

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan bahwa:

1. Pesantren Al-Hamidiyah yang berlokasi di Desa Pangkalan, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, didirikan oleh Kyai Abdul Hamid pada tahun 1931. Pendirian pesantren ini didasari oleh rasa prihatin yang mendalam dari Kyai Abdul Hamid terhadap kondisi masyarakat saat itu, yang masih kurang memiliki pemahaman yang menyeluruh mengenai ajaran Islam.
2. Pasca Kemerdekaan pesantren ini juga menjadi pusat pergerakan perjuangan kemerdekaan. Kyai Abdul Hamid memimpin santri dan pemuda setempat untuk melawan Belanda. Pesantren dijadikan basis pelatihan dan konsolidasi, dengan laskarnya yang juga berperan dalam melawan penjajahan Belanda melalui strategi perang gerilya dan semangat jihad yang tinggi. Meskipun mengalami banyak tantangan dan kehilangan, pesantren Al-Hamidiyah tetap berkomitmen untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Saran

Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Pangandaran Jawa Barat memiliki peran penting dalam mengabadikan sejarah pendidikan

dan perjuangan masyarakat di Desa Pangkalan, Kabupaten Pangandaran. Namun, penelitian ini masih menghadapi keterbatasan, terutama karena kurangnya dokumen sejarah yang lengkap dan terstruktur, sehingga banyak informasi yang hanya diperoleh secara lisan dari keluarga pesantren dan tokoh masyarakat, menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan data yang akurat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas, seperti pengaruh pesantren terhadap perkembangan sosial dan budaya masyarakat setempat serta kontribusi santri dalam berbagai aspek kehidupan di era modern. Kajian yang lebih mendalam diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran pesantren dalam membentuk karakter generasi muda dan kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat, sehingga tidak hanya melengkapi literatur yang ada, tetapi juga menambah wawasan baru bagi pengembangan pendidikan Islam dan masyarakat di Indonesia.

